**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA**

**2.1 Konsep Administrasi**

**2.1.1 Pengertian Administrasi**

Administrasi secara umum dapat diartikan sebagai proses kerjasama untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan sebelumnya. Apabila diterapkan secara formal dalam organisasi maka proses kerjasama tersebut adalah dalam upaya mewujudkan tujuan organisasi, dan salah satu organisasi terbesar adalah Negara.

Berkaitan dengan hal itu, **H.A Simon** dikutip oleh **Handayaningrat (1985:2)** dalam bukunya memberikan definisi sebagai berikut**:**

**“*administration as the activities of groups cooperating to accomplish common goals*”. (Administtrasi sebagai kegiatan daripada kelompok yang mengadakan kerja sama untuk menyelesaikan tujuan bersama**

Administrasi dalam arti sempit merupakan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan maksud untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam hubungannya satu sama lain. Data dan informasi yang dimaksud berhubungan dengan aktivitas organisasi, baik untuk kepentingan intern disebut ekstern. Administrasi dalam arti sempit lebih tepat disebut tatausaha (*clerical work, office work*). Oleh karena kegiatan tatausaha merupakan pengelolaan data dan informasi yang keluar dari dan masuk ke organisasi, maka keseluruhan rangkaian kegiatan-kegiatan tersebut terdiri atas penerimaan, pencatatan, pengklasifikasian, pengelolaan, penyimpanan, pengetikan, penggandaan, pengiriman informasi dan data secara tertulis yang diperlukan oleh organisasi. Adapun tempat penyelenggaraan kegiatan-kegiatan ketatausahaan berlangsung disebut kantor, yaitu suatu unit kerja yang terdiri atas ruangan, personil, peralatan dan operasi pengelolaan informasi.

Administrasi dalam arti luas yaitu suatu kegiatan yang di lakukan oleh dua orang atau lebih. Sesungguhnya istilah administrasi berhubungan dengan kegiatan kerja sama yangdilakukan manusia atau sekelompok orang sehingga tecapai tujuan yang diinginkan. Sudah menjadi kodrati bagi kehidupan manusia untuk saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat materil maupun non materil. Akan tetapi disamping kebutuhan-kebutuhan tersebut terbatas dan sulit diperoleh, serta tiap individu tidak berdaya untuk memperoleh atau mewujudkannya secara sendiri-sendiri oleh keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki, maka pada akhirnya manusia individu melakukan kerja sama dengan invidu lainnya yang memiliki kebutuhan dan tujuan yang sama. Kerjasama adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang secara bersama-sama, teratur dan terarah berdasarkan pembagian tugas sesuaidengan kesepakatan bersama

Adakalanya terdapat sekolompok orang yang ini mencapai tujuan, tetapi kegiatannya tidak berdasarkan atas kerja sama yang teratur, tidak disebut administrasi. Seebaliknya sekolompok orang yang melakukan kerja sama untuk mencapai tujuan, tetapi kelompok orang, pembagian tugas serta tujuan yang akan dicapai dan cara untuk mencapai tujuan tidak tersusun secara sistematis juga tidak dapat tidak dapat disebut administrasi. Hal ini berarti, tidak semua kegiatan kerja sama yang dilakukan oleh sekolompok orang dapat disebut sebagai administrasi. Yang dapat dikategorikan sebagai administrasi adalah kerja sama yang di organisasi atau kerja sama kerorganisasian (*organizational cooperation*).

**Siagian** dikutip oleh **Silalahi (2011:9)** dalam bukunya Pengertian administrasi juga dibedakan menjadi dua yaitu pengertian administrasi dalam arti sempit dan pengertian administrasi dalam arti luas.

**Stephen P. Robbins dikutip oleh Silalahi (2011:9) dalam bukunya yaitu *Administration is the universal process of efficiently getting activities completed with through other people* (Administrasi adalah keseluruhan proses dari aktivitas-aktivtas pencapaian tujuan secara efisien dengandan melalui orang lain..**

**2.1.2 Pengertian Administrasi Negara**

Administrasi negara adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan aparatur negara/aparatur pemerintah untuk mencapai tujuan negara secara efisien. Administrasi adalah sebuah istilah yang bersifat generik, yang mencakup semua bidang kehidupan. Administrasi negara adalah suatu bahasan ilmu sosial yang mempelajari tiga elemen penting kehidupan bernegara yang meliputi lembaga legislatif, yudikatif, dan eksekutif serta hal-hal yang berkaitan dengan publik yang meliputi mnkebijakan publik, tujuan negara, dan etika yang mengatur penyelenggara negara. Terdapat hubungan interaktif antara administrasi negara dengan lingkungan sosialnya. Diantara berbagai unsur lingkungan sosial, unsur budaya merupakan unsur yang paling banyak mempengaruhi penampilan (*perfomance*) administrasi negara.

Administrasi Negara menurut para ahli sebagai berikut :

**Dimock dikutip oleh Handayaningrat (1985:3) dalam bukunya ‘*Public Administration is the acticity of the state in the exercise of its political power*’. (Administrasi Negara adalah kegiatan negara dalam melaksanakan kekuasaan/kewenangan politiknya).**

**J.M. Pfiffner and Robert v Presthus dikutip oleh Handayaningrat (1985:3) “*Public Administration is a process concered with carrying out public policles*” (Administrasi Negara adalah suatu proses yang berhubungan dengan pelaksanaan kebijaksanaan Negara).**

**2.2 Konsep Manajemen**

**2.2.1 Pengertian Manajemen**

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Karena manajemen diartikan mengatur maka timbul beberapa pertanyaan bagi kita.

1. Apa yang di atur ?

Yang di atur adalah semua unsur-unsur manajemen yang terdiri dari men, money, methods, materials, machines, and market, disingkat dengan 6M dan semua aktifivitas yang ditimbulkannya dalam proses manajemen itu.

1. Kenapa harus diatur ?

Agar 6M itu lebih berdaya guna, berhasil guna, terintegrasi, dan terkoordinasi dalam mencapai tujuan yang optimal.

1. Siapa yang mengatur ?

Yang mengatur adalah pemimpin dengan wewenang kepemimpinannya melalui instruksi atau persuasi, sehingga 6M dan semua proses manajemen tertuju serta kepada tujuan yang diinginkannya.

1. Bagaiman mengaturnya ?

Mengaturnya yaitu melalui proses dari urutan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian = *planning, organizing, directing, and controlling).*

1. Dimana harus diatur ?

Dalam suatu organisasi atau perusahaan, karena organisasi merupakan “alat” dan “wadah” (tempat) untuk mengatur 6M dan semua aktifivitas proses manajemen dalam mencapai tujuannya. Tegasnya, pengaturan hanya dapat dilakukan di dalam suatu organisasi (wadah/tempat). Sebab dalam wadah (organisasi) inilah tempat kerja sama, proses manajemen, pembagian kerja, *delegation of authority,* koordinasi, dan integrasi dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Perlu dihayati bahwa manajemen dan organisasi bukan tujuan, tetapi hanya alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, karena tujuan yang ingin dicapai itu adalah pelayanan atau laba (*profit*).

Walaupun manajemen dan organisasi hanya merupakan “alat dan wadah” saja, tetapi harus diatur dengan sebaik-baiknya. Karena jka manajemen dan organisasi ini baik maka tujuan optimal dapat diwujudkan, pemborosan terhindari, dan semua potensi yang dimiliki akan lebih bermanfaat.

*Mismanagement* (salah urus) harus dihindari, karenna *Mismanagement* akan menimbulkan kerugian, pemborosan, bahkan tujuan tidak akan tercapai*.* Untuk lebih jelasnya pengertian manajemen ini peneliti mengutip beberapa definisi sebagai berikut.

**Sondang P. Siagian yang dikutip oleh Silalahi (2011:137) dalam bukunya Manajemen dapat didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.**

**G.R. Terry dikutip oleh Hasibuan (2011:2) dalam bukunya manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.**

**Andrew F. Sikula dikutip oleh Hasibuan (2011:2) dalam bukunya manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.**

**2.2.2 Fungsi Manajemen**

Manajemen oleh para penulis dibagi atas beberapa fungsi. Pembagian fungi-fungsi manajemen ini tujuannya adalah:

1. Supaya sistematika urutan pembahasannya lebih teratur;
2. Agar analisis pembahasannya lebih mudah lebih mendalam;
3. Untuk menjadi pedoman pelaksanaan proses manajemen bagi manajer;

**G.R Terry** yang dikutip oleh **Hasibuan (2011:38)** dalam bukunya Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, berpendapat bahwa fungsi manajemen sebagai berikut:

a. *Planning*

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada.

b. *Organizing*

Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan.

1. *Actuating*

Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

1. *Controlling*

Pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, agar sesuai dengan ketetapan dalam rencana.

**2.3 Konsep Organisasi**

**2.3.1 Pengertian Organisasi Publik**

Secara umum[Pengertian Organisasi](http://pengertianbahasa.blogspot.com/2013/02/pengertian-organisasi.html) adalah wadah berkumpulnya sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama, kemudian mengorganisasikan diri dengan bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuanya. *Organizing* berasal dari kata *organize* yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terikat oleh hubungan terhadap keseluruhannya. Organisasi diartikan menggambarkan pola-pola, skema, bagan yang menunjukan garis-garis perintah, kedudukan karyawan, hubungan yang ada, dan lain sebagainya. Peneliti mengutip pengertian organisasi menurut para ahli sebagai berikut :

**Hasibuan dalam bukunya (2011:120) berpendapat bahwa organisasi yaitu suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekolompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Organisasi hanya merupakan alat dan wajah saja.**

**Siagian dikutip oleh Silalahi (2011:120) dalam bukunya Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai sesuatu tujuan bersama dan terikat secara formal dalam suatu ikatan hirarkhi di mana selalu terdapat hubungan antara seseorang atau sekelompok orang yang disebut pimpinan dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.**

**Dwight Waldo** dikutip oleh **Silalahi (2011:120)** dalam bukunya Organisasi adalah struktur hubungan-hubungan diantara orang-orang berdasarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi.

Pada dasarnya orang tidak bisa hidup sendiri. Sebagian besar tujuannya dapat terpenuhi apabila ada interaksi sosial dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri karena manusia memiliki kebutuhan terhadap manusia lainnya. Karena itulah biasanya manusia berkumpul dan membentuk kelompok, yang disebut dengan organisasi. Karang Taruna, perusahaan, kerajaan, negara, adalah bentuk-bentuk dari organisasi. Bahkan sebuah organisasi kejahatan pun pada dasarnya juga adalah sebuah organisasi, dimana mereka bergabung dan berkumpul karena memiliki tujuan dan kepentingan yang sama.

Publik adalah sekelompok orang (atau satu orang) yang jelas, yang menjalin atau harus menjalin hubungan istimewa dengan perusahaan. Dalam definisi sederhana, publik juga bisa diartikan sebagai banyak orang atau juga umum. Seperti makna dari ruang publik, konsumsi publik, dan lain sebagainya.

**2.3.2 Tujuan dan Peran Organisasi**

Tujuan Organisasi pada hakikatnya merupakan integrasi dari berbagai tujuan baik yang sifatnya komplementer yaitu tujuan individu atau anggota organisasi, maupun tujuan yang sifatnya substantif, yaitu tujuan organisasi secara keseluruhan. Tujuan subtantif merupakan tujuan pokok organisasi yang menjadi sebab utama dibentuknya suatu organisasi. Oleh sebab itu kegiatan-kegiatan organisasi diarahkan kepada dua dimensi tujuan,yaitu :

1. Tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efesien. Keefektifan adalah yang berhubungan dengan tujuan organisasi baik secara eksplitis maupun implisit. Efisiensi yaitu berhubungan dengan rasio output dengan input atau keuntungan dengan biaya. Adakalanya tujuan dapat dicapai secara efektif, tetapi tidak efisien, artinya tujuan dapat dicapai tetapi terjadi pemborosan tenaga, bahan dan waktu. Sebaliknya, bisa terjadi tujuan tersebut dicapai secara efisien tetapi tidak efektif.
2. Tercapainya kepuasan dari anggota organisasi. Dalam proses pencapaian tujuan organisasi, setiap orang atau anggota yang bekerja atau terlibat dalam aktivitas organisasi harus diberikan kepuasan, sehingga mereka merasa sebagai anggota organisasi, dan hal tersebut akan mendorong orang tersebut untuk bekerja dalam kondisi dan motivasi yang produktif.

Dari sudut pandangan lain dikategorikan 3 jenis tujuan organisasi, yaitu :

1. Pelayanan (*Service*)

 Tujuan ini menggambarkan dasar gerak dan jenis kegiatan organisasi. Tiap aktivitas organisasi pasti menghasilkan output, baik berupa barang maupun jasa. Sebuah rumah sakit memberi pelayanan jasa perawatan kesehatan bagi yang sakit. Perusahaan listrik mensuplai listrik kepada konsumen listrik. Dan semua organisasi apapun jenis output (produknya) dalam arti yang sesungguhnya memberi pelayanan kepada orang/lembaga yang membutuhkannya.

1. Keuntungan (*Profit*)

 Keuntungan sangat penting kelangsungan hidup dari suatu organisasi terutama organisasi-organisasi yang secara langsung mati-hidupnya tidak terlepas dari persaingan ekonomi. Keuntungan adalah vital untuk setiap perusahaan yang sehat, dan jika perusahaan hanya mendapat keuntungan marjinal itu menunjukan bahwa perusahaan yang bersangkutan adalah sakit. Sudah jelas, bahwa imbalan yang diberikan kepada pemegang saham dan pekerja.

1. Tujuan Sosial

 Memberikan pelayanan sebenarnya sudah merupakan satu dari tipe tujuan sosial tetapi tujuan sosial yang lebih luas adalah, bahwa organisasi memiliki atau mengenal tanggung jawab terhadap publik atau dalam dunia usaha disebut *responsibility of business*. Berbagai tindakan yang menunjukkan adanya tanggung jawab sosial misalnya dalam bentuk perlindungan lingkungan, mengembangkan pendidikan, memberi sumbangan-sumbangan sosial.

 Setiap organisasi dengan sendirinya memiliki ketiga jenis tujuan terseut akan tetapi setiap organisasi cenderung untuk menggunakan salah satu dari tujuan pada saat-saat tertentu. Sebab karena sulit menentukan satu tujuan yang paling penting dan mengabaikan tujuan yang lain. Keuntungan maksimal sering diasumsikan menjadi tujuan utama dari organisasi usaha.

Peran adalah Perilaku individu dalam kesehariannya hidup bermasyarakat berhubungan erat dengan peran. Karena peran mengandung hal dan kewajiban yang harus dijalani seorang individu dalam bermasyarakat. Sebuah peran harus dijalankan sesuai dengan norma-norma yang berlaku juga di masyarakat. Seorang individu akan terlihat  status sosialnya hanya dari peran yang dijalankan dalam kesehariannya.

Peranan *(role)* merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan. Pembedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan, keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana halnya dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan, yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Pentingnya peranan adalah karena ia mengatur peranan seseorang. Peranan menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu. Batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya. Hubungan-hubungan social yang ada dalam masyarakat merupakan hubungan antara peranan-peranan individu dalam masyarakat. Peranan diatur oleh norma-norma yang berlaku. Misalnya, norma kesopanan menghendaki agar seseorang lelaki bila berjalan dengan seorang wanita harus disebelah luar.

Peran di dalam sebuah organisasi sangatlah penting, karena organisasi didirikan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan untuk mencapai tujuan tersebut mempunyai 3 aspek yaitu dibutuhkannya aktifitas, kerja sama, dan tentu saja orang yang melakukan aktifitas tersebut itu sumber daya manusia yang ketiga aspek ini terdapat dalam sebuah organisasi. Dalam memilih sumber daya manusia harus disesuaikan dengan kemampuan supaya peran organisasi ini lebih efektif dan efisien.

**2.5 Kerangka Pemikiran dan Proposisi**

* + 1. **Kerangka Pemikiran**

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan dan Retribusi Temppat Rekreasi dan Olahraga

Organisasi

Sumber Daya

Peran Organisasi

HIERARKI OTORITAS

PEMBAGIAN KERJA

TUJUAN UMUM BERSAMA

KOORDINASI UPAYA

OPTIMALISASI PERAN DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM PENGELOLAAN STADION GELORA BANDUNG LAUTAN API

Pada penyusunan laporan, hasil peneliti mengacu kepada pendapat para ahli mengenal teori-teori yang berhubungan dengan locus dan focus penelitian sebagai dasar pedoman untuk mengukur sejauh mana pedoman ini sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang obektif.

Menurut **Edgar H.** **Schein** yang dikutip oleh **Winardi** dalam bukunya **“Teori Organisasi dan Pengorganisasian” (2014:27)** menyatakan organisasi memiliki empat macam ciri-ciri organisasi yaitu :

1. Koordinasi upaya
2. Tujuan umum bersama
3. Pembagian kerja
4. Hierarki otoritas
5. **Koordinasi Upaya**

Sering kali kita mendengar pernyataan bahwa dua “kepala” lebih baik dibandingkan dengan satu kepala. Para individu yang bekerja sama dan mengoordinasi upaya mental atau fisikal mereka yang dapat mencapai banyak hal yang hebat dan yang menakjubkan. Koordinasi upaya memperbesar kontribusi-kontribusi individual.

Pengkoordinasian merupakan upaya untuk menyelaraskan satuan-satuan, pekerjaan-pekerjaan, dan orang-orang agar dapat bekerja secara tertib dan seirama menuju kearah tercapainya tujuan tanpa terjadi kekacauan (*chaos*), penyimpangan, percekcokan dan kekosongan kerja (*vaccum*).  Jadi, koordinasi dapat dimaknai sebagai proses penyatu paduan sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan dari unit-unit lembaga untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien.

1. **Tujuan Umum Bersama**

Koordinasi upaya tidak mungkin terjadi, kecuali apabila pihak yang telah bersatu, mencapai sesuatu yang merupakan kepentingan bersama. Sebuah tujuan umum bersama memberikan anggota organisasi sebuah rangsangan untuk bertindak.

1. **Pembagian Kerja**

Dengan jalan membagi-bagi tugas-tugas kompleks menjadi pekerjaan-pekerjaan yang terspesialisasi, maka suatu organisasi dapat memanfaatkan sumber-sumber daya manusianya secara efisien. Pembagian kerja memungkinkan para anggota organisasi-organisasinya menjadi lebih terampil dan mampu karena tugas-tugas terspesialisasi dilaksanakan secara berulang-ulang.

Pembagian kerja perlu dilaksanakan secara seksama dengan penuh pertimbangan. Hal ini berarti dalam pembagian kerja harus ada penyesuaian antara kemampuan dan jenis pekerjaan yang akan ditangai, disamping itu disertai oleh prosedur dan disiplin kerja yang mudah dipahami oleh para pekerja yang bersangkutan.

Di dalam sebuah organisasi, pembagian kerja atau tugas pekerjaan adalah keharusan mutlak tanpa itu kemungkinan terjadinya tumpang tindih menjadi amat besar. Pembagian tugas pekerjaan pada akhirnya akan menghasilkan departemen-departemen dan job description dari masing-masing departemen sampai unit-unit terkecil dalam organisasi. Dengan pembagian tugas pekerjaan, ditetapkan sekaligus susunan organisasi (struktur organisasi), tugas-tugas dan fungsi-fungsi masing-masing unit dalam organisasi, hubungan-hubungan serta wewenang masing-masing unit organisasi.

1. **Hierarki Otoritas**

Menurut teori organisasi tradisional, apabila ingin dicapai sesuatu hasil melalu upaya kolektif formal, harus ada orang yang diberi otoritas untuk melaksanakan kegiatan. Hal itu agar tujuan-tujuan yang diinginkan dilaksanakan secara efektif dan efisien, Para teoritis organisasi telah merumuskan otoritas sebagai hak untuk mengarahkan dan memimpin kegiatan-kegiatan pihak lain. Tanpa hierarki otoritas yang jelas, koordinasi upaya akan mengalami kesulitan, bahkan kadang-kadang tidak mungkin dilaksanakan. Akuntabilitas juga dibantu apabila orang-orang bekerja dalam rantai komando (*the chain of commando*).

* + 1. **Preposisi**

Peran Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung dalam pengelolaan Stadion Gelora Bandung Lautan Api akan lebih efektif apabila adanya sebuah monitoring secara intens dan langsung di lapangan oleh pejabat terkait yang bersangkutan dan adanya koordinasi yang optimal antara pihak yang terkait dalam pengelolaan Stadion Gelora Bandung Lautan Api, agar progam kerja dalam pengelolaan Stadion Gelora Bandung Lautan Api berjalan lebih efektif dalam implementasinya.